

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh tekanan *stakeholder* terhadap transparansi laporan keberlanjutan perusahaan-perusahaan di Indonesia. Sebagai bagian dari strategi komunikasi CSR, setiap perusahaan menentukan tingkat transparansi yang diperlukan bergantung pada tekanan dari *stakeholder* tertentu di dalam industri.

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan-perusahaan di Indonesia yang menerbitkan laporan keberlanjutan dengan periode evaluasi tahun 2012-2015. Berdasarkan pada metode *purposive sampling*, penelitian ini menggunakan 91 perusahaan sebagai sampel. Variabel independen pada penelitian ini yaitu industri sensitif lingkungan, industri dekat konsumen, industri berorientasi investor, dan industri berorientasi pekerja diukur menggunakan variabel dummy. Variabel dependen “transparansi” diperoleh menggunakan analisis komponen utama (*principal component analysis*) dari empat faktor yakni frekuensi pelaporan, tingkat penerapan, tingkat pernyataan, dan *assurance*. Uji analisis menggunakan model analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa industri sensitif lingkungan dan industri dekat konsumen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap transparansi laporan keberlanjutan. Sedangkan, industri berorientasi investor dan industri berorientasi pekerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap transparansi laporan keberlanjutan.

*Keywords:* tekanan *stakeholder*, industri sensitif lingkungan, industri dekat konsumen, industri berorientasi investor, industri berorientasi pekerja, dan transparansi laporan keberlanjutan.